



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Umum

2.1.1. Pengertian Komputer

Diera yang canggih ini komputer membawa peranan yang besar untuk menunjang pekerjaan kita. Hampir setiap hari komputer digunakan sebagai alat bantu terhadap pekerjaan kita terutama untuk keperluan administrasi perkantoran.

Komputer merupakan alat bantu pemrosesan data secara elektronik dan cara pemrosesan datanya berdasarkan urutan instruksi atau program yang tersimpan dalam memori masing-masing komputer (Asropudin, 2013:19). Pendapat lainnya mengemukakan bahwa komputer adalah Peralatan (*device*) yang menerima data (*Input*) dan menyimpan (*Storage*) kemudian di proses (*Process*) untuk menghasilkan data dalam bentuk lain (*Output*) (Wahyudi, 2012:3).

Husda dan Wangdra (2016:2), menjelaskan Komputer merupakan alat mengolah data sesuai perintah yang sudah di rumuskan.

2.1.2. Pengertian Perangkat Lunak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat hingga berbagai kemudahan diperoleh dari teknologi. Diantara teknologi tersebut yang hampir di setiap tempat kita temukan adalah komputer dan komputer tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak akan terpisahkan dari yang namanya software atau perangkat lunak.

Perangkat Lunak (*Software*) merupakan program komputer yang tersosialisasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara menggunakan (*User manual*) (Sukamto dan Shalahudin, 2014:2).

Pendapat lain mengemukakan bahwa Perangkat Lunak (*Software*) Adalah Instruksi-instruksi (Program komputer) yang ketika di jalankan menyediakan fitur-fitur, fungsi-fungsi dan kinerja-kinerja yang di kehendaki (Pressman, 2012:5).



Ladjamudin (2013:20) menyatakan, “ *Software* merupakan kumpulan dari perintah atau fungsi yang di tulis dengan dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu.”

2.1.3. Pengertian Data

Data adalah fakta yang terjadi karena adanya kegiatan organisasi yang terjadi pada lini transaksi, manajemen lini bawah, lini tengah, dan lini atas (Amsyah, 2005:83).

Wahyudi (2012:3) menjelaskan, “Data adalah suatu *file* atau *field* yang berupa karakter atau tulisan dan gambar.” Dan ada juga pendapat lain yang mengemukakan bahwa Data merupakan komponen dasar dari informasi yang akan di peroleh lebih lanjut untuk menghasilkan informasi (Ladjamudin, 2013:20).

2.1.4. Pengertian Basis Data (*Database*)

Hidayatullah dan Kawistara (2008:142), Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

Sukanto dan Shalahudin (2014:43) menjelaskan, “Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah di olah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat di butuhkan”.

Selain itu, Yakub (2012:51) menyatakan, “Basis data dapat di artikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data merupakan representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan)”.

2.1.5. Metode Pengembangan Sistem

Sukanto dan Shalahuddin (2014:28) menjelaskan tentang metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*. Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic*



life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

b. Desain

Tahap desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan kode program

Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Tahap pengujian fokus pada sistem dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah sistem mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau sistem harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru.



2.2. Teori Judul

2.2.1. Pengertian Aplikasi

Teknologi pada saat ini dapat membuat suatu pekerjaan menjadi begitu praktis dan cepat untuk dilakukan. Salah satunya adalah pemanfaatan komputer dan aplikasi yang digunakan. Pengguna teknologi baik individu maupun kelompok pada saat ini sangat membutuhkan suatu aplikasi yang dapat mempercepat mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hampir setiap perusahaan kini memiliki sebuah aplikasi yang dipesan melalui *software developer* untuk mengerjakan suatu tugas tertentu. Lebih kompleks, penggunaan aplikasi sendiri dimiliki oleh setiap bagian atau tingkat manajemen yang ada di suatu perusahaan dengan kegunaan dan fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari tingkat manajemen tersebut.

Aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word* dan *Microsoft Exel* (Asropudin, 2013:7). Sehingga dengan aplikasi manusia dapat mengerjakan tugas-tugas mereka dengan cepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki aplikasi tersebut.

2.2.2. Pengertian Pengolahan Data

Kristanto (2011:8) menjelaskan, Pengolahan data adalah waktu yang di gunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

Pendapat lain mengemukakan bahwa Pengolahan data adalah waktu yang di gunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (Ladjamudin, 2013:9).

2.2.3. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan pemindahan hak milik atas barang atau pemberian jasa yang dilakukan penjualan kepada pembeli dengan harga yang disepakati



bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam penjualan barang/jasa dalam suatu periode akuntansi (Rangkuti, 2009:57).

Penjualan adalah kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuasan kebutuhan serta keinginan pembeli/konsumen, guna untuk mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba atau keuntungan. Atau definisi penjualan adalah merupakan suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh 2 (dua) belah pihak/lebih dengan menggunakan alat pembayaran yang sah.

(<http://www.pengertianku.net/2014/08/pengertian-penjualan-dan-pemasaran-artikel-lengkap.html/>)

2.2.4. Pengertian Stok

Persediaan atau stok merupakan harta yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Kuswadi, 2008:74).

Simamora (2000:266) menjelaskan, persediaan atau stok adalah aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.

2.2.5. Pengertian Barang

Barang yang sering kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita diantaranya memiliki ciri-ciri yaitu Berwujud, Memiliki nilai dan manfaat yang dapat dirasakan saat digunakan, Bila digunakan, nilai, manfaat dan bendanya sendiri dapat berkurang atau bahkan habis

Zamroni (2009:3), menyatakan “Barang adalah segala jenis sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat pemuas kebutuhan manusia.”

Solahuddin (2008:334), “Barang adalah tipe benda dan tiap hak yang dapat menjadi objek dari hak milik.”



Rahmawan (2015:132), “Barang adalah benda-benda yang diwujudkan manusia (mobil) atau di sediakan oleh alam (air) yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. ”

2.2.6. Pengertian Aplikasi Pengolahan Data Penjualan dan Stok Barang pada PT Sunway Palembang.

Aplikasi Pengolahan Data Penjualan dan Stok Barang pada PT Sunway Palembang adalah sebuah aplikasi yang dibangun untuk proses penjualan dan data stok barang yang dapat di gunakan karyawan untuk membantu admin dalam proses penjualan dan update data stok barang.

2.3. Teori Khusus

2.3.1. Data Flow Diagram (DFD)

Kristanto (2008:61) menyatakan, “*Data flow diagram/DFD* adalah suatu model logika atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut”.

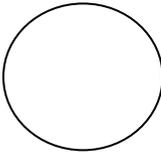
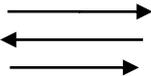
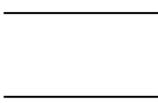
Ladjamudin (2013:64) menyata, “*Data flow diagram/DFD* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil.”

Selain itu, Sukamto dan Shalahuddin (2014:70) menyatakan, “*Data Flow Diagram* atau dalam bahasa Indonesia menjadi diagram alir data adalah representatif grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

Adapun simbol–simbol atau notasi–notasi yang menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD), sebagai berikut:



Tabel 2.1. Simbol–Simbol *Data Flow Diagram* (DFD).

| No | Yourdon/De Marco | Nama Simbol | Keterangan |
|----|---|-------------------|---|
| 1. |  | Entitas Eksternal | Entitas eksternal dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem, tetapi di luar sistem. |
| 2. |  | Proses | Orang, unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi. |
| 3. |  | Aliran Data | Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan. |
| 4. |  | Data Store | Penyimpanan data atau tempat data di-refer oleh proses. |

(Sumber: Sukamto dan Shalahuddin, 2014:71-72)

Berikut ini adalah tahapan-tahapan perancangan dengan menggunakan DFD:

1. Membentuk DFD Level 0 atau sering disebut juga *Context Diagram*

DFD Level 0 menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain. DFD Level 0 digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem yang akan dikembangkan dengan entitas luar.

2. Membuat DFD Level 1

DFD Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul–modul yang ada dalam sistem yang akan dikembangkan. DFD Level 1 merupakan hasil *breakdown* DFD Level 0 yang sebelumnya sudah dibuat.



3. Membuat DFD Level 2

Modul–modul pada DFD Level 1 dapat di-*breakdown* menjadi DFD Level 2. Modul mana saja yang harus di-*breakdown* lebih detail tergantung pada tingkat kedetailan modul tersebut. Apabila modul tersebut sudah cukup detail dan rinci maka modul tersebut sudah tidak perlu untuk di-*breakdown* lagi. Untuk sebuah sistem, jumlah DFD Level 2 sama dengan jumlah modul pada DFD Level 1 dan seterusnya.

4. Membuat DFD Level 3 dan seterusnya

DFD Level 3, 4, 5, dan seterusnya merupakan *breakdown* dari modul pada DFD Level di-atasnya. *Breakdown* pada level 3, 4, 5, dan seterusnya aturannya sama persis dengan DFD Level 1 atau Level 2.

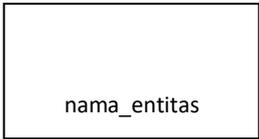
2.3.2. Pengertian *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Sukamto dan Shalahuddin (2014:53) menyatakan, “*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional.”

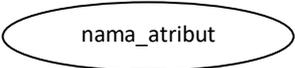
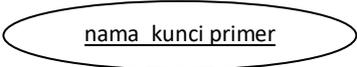
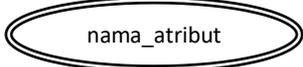
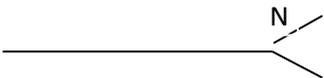
Ladjamudin (2013:142) menyatakan, “*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak”.

Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *Entity Relationship Diagram* (ERD), yaitu

Tabel 2.2. Simbol–Simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

| No | Simbol | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. | Entitas/ <i>Entity</i>  | Entitas merupakan data inti yang akan tersimpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penamaan entitas biasanya lebih kekata benda dan belum merupakan nama tabel. |



| No | Simbol | Keterangan |
|----|--|---|
| 2. | Atribut  | <i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas. |
| 3. | AtributKunciPrimer  | <i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan. |
| 4. | AtributMultinilai/ <i>Multivalued</i>  nama_atribut | <i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu. |
| 5. | Relasi  | Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja. |
| 6. | Asosiasi/ <i>Association</i>  | Penghubung antara relasi dan entitas di mana dikedua ujungnya punya <i>multiplicity</i> ke-mungkinan jumlah pemakaian. Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas yang lain disebut dengan <i>one</i> |

(Sumber: Sukanto dan Shalahuddin, 2014:50-51)

2.3.3. Pengertian *Flow Chart*

Ladjamudin (2013:263) menyatakan, “*Flowchart* adalah bagan–bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah–langkah penyelesaian suatu masalah”.

2.3.3.1. Simbol-simbol *Flowchart*

Flowchart disusun dengan simbol. Simbol ini dipakai sebagai alat bantu menggambarkan proses didalam program. Simbol-simbol yang digunakan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yakni sebagai berikut.

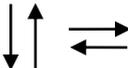
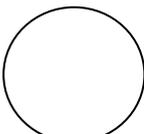
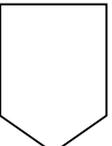


1. *Flow Direction Symbols* (Simbol penghubung/alur)
2. *Processing Symbols* (Simbol proses).
3. *Input-output Symbols* (Simbol input-output)

2.3.3.2. Flow Direction Symbols

Simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga *connecting line*. Simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3. Flow Direction Symbols

| No. | Simbol | Keterangan |
|-----|---|--|
| 1. |  | Simbol arus / flow Untuk menyatakan jalannya arus suatu proses. |
| 2. |  | Simbol Communication link Untuk menyatakan bahwa adanya transisi suatu data/informasi dari suatu lokasi ke lokasi lainnya. |
| 3. |  | Simbol Connector Untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang sama. |
| 4. |  | Simbol Offline Connector Untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda. |

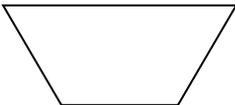
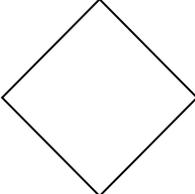
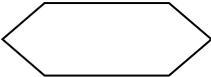
(Sumber: Ladjamudin, 2013:266)



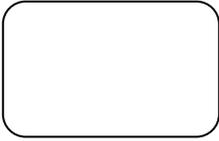
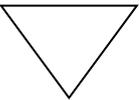
2.3.3.3. Processing Symbols

Simbol yang menunjukkan jenis operasi pengolahan dalam suatu proses/prosedur. Simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Processing Symbols

| No. | Simbol | Keterangan |
|-----|---|--|
| 1. |  | Simbol Offline Connector Untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda. |
| 2. |  | Simbol Manual Untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer (manual). |
| 3. |  | Simbol Decision/logika Untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, ya/ tidak. |
| 4. |  | Simbol Predefined Proses Untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal. |
| 5. |  | Simbol Terminal Untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program. |



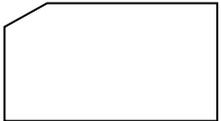
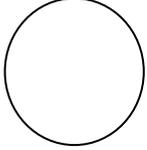
| No. | Simbol | Keterangan |
|-----|--|--|
| 6. |  | Simbol Keying Operation Untuk menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai keyboard |
| 7. |  | Simbol Offline Storage Untuk menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu. |
| 8. |  | Simbol Manual Input Untuk memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard. |

(Sumber: Ladjamudin, 2013:267)

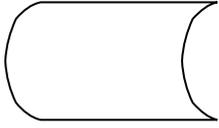
2.3.3.4. Input-output Symbols

Simbol yang menunjukkan jenis peralatan yang digunakan sebagai media input atau output. Simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5. Input-output Symbols

| No. | Simbol | Keterangan |
|-----|---|--|
| 1. |  | Simbol Input-output Untuk menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya. |
| 2. |  | Simbol Punched Card Untuk menyatakan input berasal dari kartu atau output dituliskan ke kartu. |
| 3. |  | Simbol Magnetic-tape Unit Untuk menyatakan input berasal dari pita magnetic atau output disimpan ke pita magnetic. |



| No. | Simbol | Keterangan |
|-----|---|---|
| 4. |  | Simbol Disk Storage Untuk menyatakan input berasal dari disk atau output disimpan ke disk. |
| 5. |  | Simbol Document Untuk mencetak laporan ke printer. |
| 6. |  | Simbol Display Untuk menyatakan peralatan output yang digunakan berupa layar (video, komputer). |

(Sumber: Ladjamudin, 2013:268)

2.3.4. Pengertian *Block Chart*

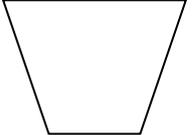
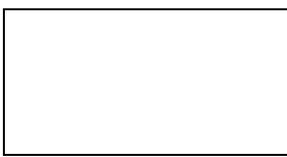
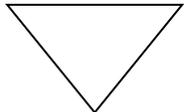
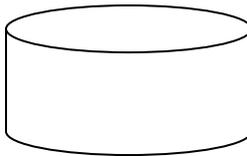
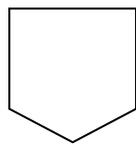
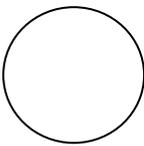
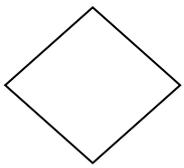
Kristanto (2008:68), menyatakan, “*Blockchart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol–simbol tertentu”. Pembuatan *blockchart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.

Adapun simbol–simbol yang sering digunakan dalam *blockchart* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.6. Simbol-simbol dalam *Blockchart*

| No | Simbol | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. |  | Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan. |
| 2. |  | Multi dokumen |



| No | Simbol | Keterangan |
|-----|---|---|
| 3. |  | Proses manual |
| 4. |  | Proses yang dilakukan oleh computer |
| 5. |  | Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual) |
| 6. |  | Data penyimpanan (data storage) |
| 7. |  | Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik |
| 8. |  | Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain |
| 9. |  | Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama |
| 10. |  | Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran |
| 11. |  | Pengambilan keputusan (<i>decision</i>) |



| No | Simbol | Keterangan |
|-----|---|---------------------------------|
| 12. |  | Layar peraga (<i>monitor</i>) |
| 13. |  | Pemasukkan data secara manual |

(Sumber: Kristanto, 2008:75-77)

2.3.5. Pengertian Kamus Data (*Data Dictionary*)

Sukanto dan Shalahuddin (2014:73) menyatakan, “Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan)”.

Ladjamudin (2013:70) menyatakan, “Kamus data sering disebut sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dalam implementasi program dapat menjadi parameter masukan atau keluaran dari sebuah fungsi atau prosedur. Kamus data biasanya berisi:

1. Nama, nama dari data
2. Digunakan pada, merupakan proses–proses yang terkait data
3. Deskripsi, merupakan deskripsi data
4. Informasi tambahan, seperti tipe data, nilai data, batas nilai data, dan komponen yang membentuk data.

Kamus data memiliki beberapa simbol untuk menjelaskan informasi tambahan sebagai berikut:

Tabel 2.7 . Simbol-simbol Kamus Data (*Data Dictionary*)

| No. | Simbol | Keterangan |
|-----|--------|---------------------------|
| 1. | = | Disusun atau terdiri dari |



| No. | Simbol | Keterangan |
|-----|------------------|--------------------------------|
| 2. | + | Dan |
| 3. | [] | Baik ... atau... |
| 4. | { } ⁿ | n kali diulang/bernilai banyak |
| 5. | () | Data opsional |
| 6. | *...* | Batas komentar |

(Sumber : Sukamto dan Shalahuddin, 2014:74)]

2.4. Teori Program

2.4.1. Sekilas Tentang PHP

Hidayatullah dan kawistara (2017:223) menyatakan, “Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (*Situs Personal*). PHP pertama kali di buat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted (FI)*, yang wujudnya sekumpulan skrip yang di gunakan untuk mengolah data formulir dari web. “

2.4.2. Pengertian PHP

Kadir (2008:358) menyatakan, “*PHP* merupakan bahasa pemrograman skrip yang dilektakkan dalam server yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi *web* yang bersifat dinamis.”

Hidayatullah dan kawistara (2017:223) menyatakan, “*PHP Hypertext Preprocessor* atau disingkat dengan *PHP* ini adalah suatu bahasa scripting khususnya digunakan untuk *web delevopment*. Karena sifatnya yang *server side scripting*, maka untuk menjalankan *PHP* harus menggunakan *web server*.”

2.4.3. Sintaks Dasar PHP

Hidayatullah dan kawistara (2017:231) menyatakan sebelum kita menggunakan *PHP* kita akan mempelajari sintaks dasar *PHP* itu sendiri, ada beberapa aturan sintaks yang harus kita penuhi ketika kita membuat *file* program php.



Berikut ini contoh sintaks dasar penggunaan *PHP* :

```
<!doctype html>

<HTML>

  <HEAD>

    <META charset="utf-8">

      <TITLE>Testing</TITLE>

  </HEAD>

  <?php

    Echo "Sintaks dasar php";

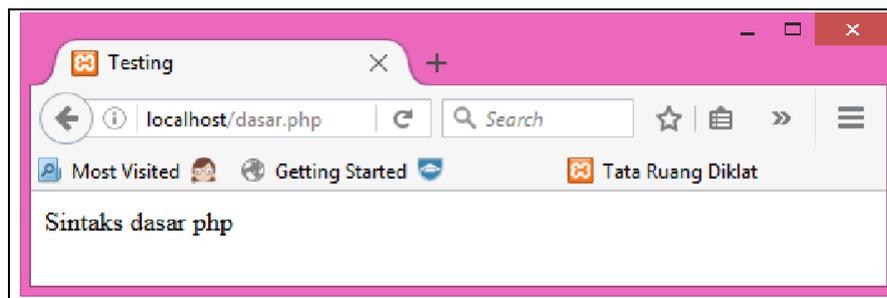
  ?>

<BODY>

<BODY>

</HTML>
```

Bila di jalankan di Browser maka sintak dasar tersebut akan menjadi seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Tampilan di Browser

2.4.4. Pengertian *HTML*

Asropudin (2013:4) menyatakan, “*HTML (Hyper Text Markup Language)* adalah bahasa komputer yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *webpage*.”



Hidayatullah dan kawistara (2017:15) menyatakan, “*Hyper Text Markup Language (HTML)* adalah bahasa *standard* yang di gunakan untuk menampilkan halaman *web*.”

2.4.5. Pengertian MySQL

Hidayatullah dan kawistara (2017:175) menyatakan, “*MySQL* adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrogram aplikasi *web*.”

Kadir (2008:2) menyatakan, “ *MySQL* merupakan *software* yang tergolong DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open Source*.

2.4.6. Pengertian phpMyAdmin

Hidayatullah dan kawistara (2017:181) menyatakan, “*phpMyAdmin* adalah *tool open source* yang ditulis dalam bahasa *PHP* untuk menangani administrasi *MySQL*, berbasis *World Wide Web*.”